

HAKEKAT PESERTA DIDIK BERKEBUTUHAN KHUSUS

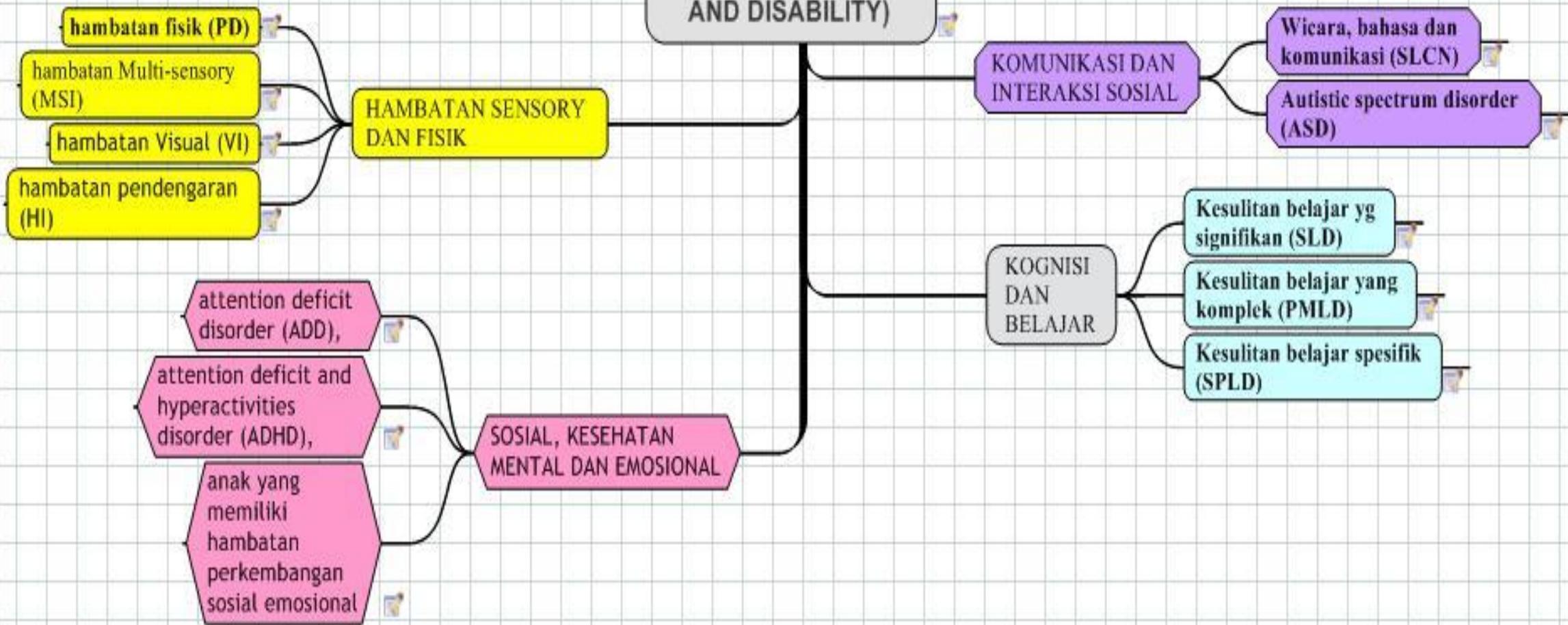
Mumpuniarti

PLB-FIP-UNY

DASAR PROGRAM BERKEBUTUHAN KHUSUS

- **Karakteristik Peserta Didik: dasar yang harus dikembangkan hambatannya**
- **Perkembangan peserta didik: dasar untuk melanjutkan potensinya.**

**ANAK
MEMBUTUHKAN
PENDIDIKAN
KHUSUS (SPECIAL
EDUCATION NEED
AND DISABILITY)**



ANAK MEMBUTUHKAN PENDIDIKAN KHUSUS

- **Anak yang mengalami kesulitan belajar dibandingkan dengan anak-anak seusianya.**
- **Anak yang tidak dapat menggunakan fasilitas konvensional di sekolah umum/ regular.**
- **Anak yang dinyatakan memiliki kebutuhan khusus dan memerlukan layanan pendidikan khusus oleh lembaga asesmen formal, mengalami hambatan komunikasi dan interaksi sosial.**

ANAK DENGAN GANGGUAN WICARA, BAHASA DAN KOMUNIKASI (*SPEECH LANGUAGE COMMUNICATION*)

- **Anak yang ditemukan memiliki kesulitan signifikan dalam berkomunikasi dengan orang lain dan kesulitan dalam wicara.**
 - ***Autistic Spectrum Disorder (ASD)***
- **Anak yang memiliki kesulitan dalam komunikasi, imajinasi dan interaksi sosial. Mudah terangsang oleh stimuli dan distraktif, memiliki kesulitan/ masalah untuk mengubah kebiasaan yang sifatnya rutin, memiliki kesulitan/ hambatan pada keterampilan koordinasi fine motorik.**

KEBUTUHAN KHUSUS

- **latihan bicara dengan menggunakan mediasi perantara simbol selain bahasa verbal.**
- **Bagi mereka yang masih dapat dikoreksi artikulasinya dapat menggunakan latihan artikulasi. Selain ini, bagi mereka yang mengalami hambatan dalam kemampuan berbahasa dapat diberikan program berupa pendidikan individualisasi untuk menyesuaikan kebutuhan masing-masing peserta didik.**
- **Program ini dapat dimulai pada usia dini sampai masa dewasa, antara lain program: bina wicara dan bahasa, optimalisasi pendengaran dengan irama, olahraga adaptif untuk perbaikan gerak pada keseimbangan akibat kurang berfungsinya komponen organ telinga dalam yang mengatur keseimbangan tubuh.**

HAMBATAN KOGNISI DAN BELAJAR

- Kesulitan belajar yang signifikan (*Severe Learning Difficulties*)
- Anak yang memiliki hambatan kognisi dan intelektual yang signifikan, memiliki kesulitan dalam mobilitas dan koordinasi motorik, persepsi dan komunikasi dan kesulitan dalam bantu diri/ self help.
 - Kesulitan belajar yang komplek (*Profound and Multiple Learning Difficulties*)
 - Anak yang memiliki hambatan yang komplek dan berat seperti kesulitan dalam sensory dan fisik.
 - Kesulitan belajar spesifik (*Spesific Learning Difficulties*)
- Anak yang memiliki kesulitan satu atau lebih aspek belajar, termasuk didalamnya anak yang kesulitan membaca, mengeja (*dyslexia*), kesulitan berhitung (*dyscalculia*), kesulitan keterampilan koordinasi motorik (*dyspraxia*), kesulitan menulis (*dysgraphia*), dsb.

KEBUTUHAN KHUSUS KESULITAN BELAJAR SPESIFIK

- **pengajaran remedial terhadap kesulitan-kesulitan yang utama tentang persepsi simbol di bidang akademik. Khususnya pada kesulitan membaca/ disleksia, kesulitan menulis/ disgrafia dan kesulitan berhitung/ diskalkulia membutuhkan latihan tentang persepsi bentuk, persepsi posisi sebuah benda, jarak, space, ukuran dan volume, lemah dan lembut bunyi, irama, ucapan-ucapan yang membutuhkan bunyi fonologi, serta fungsi-fungsi dari berbagai simbol.**

KEBUTUHAN KHUSUS

- **Asesmen untuk mengases kebutuhan individu dan perencanaan intervensi berbasis area yang mengalami problem dan dilakukan dengan pendekatan multidisipliner.**
- **Layanan intervensi usia dini yang merupakan kebutuhan anak akan stimulasi lingkungan untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan.**
- **Program intervensi dini berfokus pada keterampilan perkembangan dan komunikasi, interaksi sosial dan kesiapan untuk pengajaran formal.**
- **Program pendidikan di usia sekolah dasar termasuk pengajaran di area perkembangan motor, merawat diri sendiri, keterampilan sosial, komunikasi dan akademik fungsional.**

KEBUTUHAN KHUSUS LANJUTAN

- **Berperan serta dengan masyarakat lokal.**
- **Persiapan bekerja.**
- **Memfasilitasi keberhasilan transisi menuju masa dewasa.**
- **Berpartisipasi di lingkungan orang-orang yang tidak cacat.**
- **Layanan pendukung dari masyarakat.**
- **Layanan pendukung dari keluarga.**
- **Rangkaian alternatif program tentang kehidupan.**
- **Layanan vokasional.**
- **Layanan pengisian waktu luang.**

KATEGORI PERMASALAHAN PERILAKU/ HAMBATAN EMOSI DAN PERILAKU

- Cenderung membangkang.
- Mudah terangsang emosinya/emosional/mudah marah.
- Sering melakukan tindakan agresif, merusak, mengganggu.
- Sering bertindak melanggar norma sosial/norma susila/hukum.
- Cenderung prestasi belajar dan motivasi rendah, sering bolos, jarang masuk sekolah.

KEBUTUHAN KHUSUS

- **Pendekatan pokok untuk memberikan perlakuan kepada gangguan perilaku meliputi: terapi berorientasi pemahaman/ pencerahan, terapi permainan dengan variasi terapi, terapi psikologis kelompok, terapi perilaku, terapi keluarga dan perkawinan dan terapi obat.**
- **Terapi-terapi yang diberikan digunakan untuk menghubungkan berbagai tipe layanan hantaran termasuk pelayanan berbasis sekolah (guru konsultan, ruang sumber, program untuk pembentukan diri dan ahli khusus tentang persekolahan), program berasrama atau lembaga rumah sakit dan secara individual untuk terapi keluarga yang disediakan para praktisi yang bersifat privat.**

ANAK LAMBAN BELAJAR

- **Rata-rata prestasi belajarnya kurang dari standar**
- **Dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik sering terlambat dibandingkan teman-teman seusianya**
- **Daya tangkap terhadap pelajaran lambat**
- **Pernah tidak naik kelas.**

KEBUTUHAN KHUSUS LAMBAN BELAJAR

- **Bimbingan konsentrasi**
- **Bimbingan masalah daya ingat**
- **Bimbingan masalah kognisi**
- **Bimbingan Masalah Sosial dan emosional**

BIMBINGAN KONSENTRASI

- **Ubahlah cara mengajar dan jumlah materi yang akan diajarkan. Siswa yang mengalami masalah perhatian dapat ketinggalan jika materi yang diberikan terlalu cepat. Oleh karena itu, akan berguna bagi mereka untuk memperlambat laju pembelajaran, melibatkan siswa dengan memberi pertanyaan, dan gunakan media dalam pembelajaran untuk lebih membantu siswa berkonsentrasi belajar.**
- **Adakan pertemuan dengan siswa. Dalam pertemuan ini seorang guru memberikan penjelasan dengan cara yang tanpa memberikan hukuman dan tanpa ancaman akan sangat berguna bagi siswa.**
- **Bimbing siswa lebih dekat ke proses pengajaran. Dengan cara membawa mereka dekat dengan kita sebagai guru secara fisik dan harfiah akan membawa si anak lebih dekat kepada proses pengajaran.**
- **besar bagi kebutuhan dalam memfokuskan perhatian juga bisa berguna dalam strategi untuk memperkuat keterampilan memperhatikan.**

BIMBINGAN KONSENTRASI LANJUTAN

- **Berikan dorongan secara langsung dan berulang-ulang, seperti dengan memberikan penghargaan atas kehadirannya.**
- **Utamakan ketekunan perhatian daripada kecepatan menyelesaikan tugas. Siswa mungkin merasa kecil hati dan tidak diperhatikan bila mereka dihukum karena terlambat menyelesaikan dibanding temannya. Guru haruslah membuat penyesuaian dalam jumlah tugas maupun waktu yang disediakan untuk menyelesaikan tugas berdasar kemampuan masing-masing individu.**
- **Ajarkan self-monitoring of attention. Melatih siswa untuk memonitor perhatian mereka sendiri sewaktu-waktu dengan menggunakan timer. Hal ini akan membantu menciptakan perhatian yang lebih**

BIMBINGAN DAYA INGAT

- **Ajarkan menggaris bawahi dengan penanda, untuk membantu memancing ingatan. Guru harus memberi tahu siswa cara memilih kalimat dan istilah kunci untuk diberi garis bawah.**
- **Perbolehkan menggunakan alat bantu memori. Karena alat-alat itu bisa berfungsi bagi mereka sebagai alat pengingat dan bisa jadi juga sebagai alat pengajaran.**
- **Biarkan siswa yang mengalami masalah sulit mengingat untuk mengambil tahapan yang lebih kecil dalam pengajaran. Misalnya dengan membagi tugas kelas dan rumah atau dengan memberikan tes kemampuan penguasaan lebih sering.**
- **Ajarkan siswa untuk berlatih mengulang dan mengingat. Misalnya dengan memberikan tes langsung setelah pelajaran disampaikan.**

BIMBINGAN MASALAH KOGNISI

- **Berikan materi yang dipelajari dalam konteks “high meaning”. Ini berguna untuk untuk mengetahui apakah siswa memahami arti bacaan suatu pertanyaan mengenai materi baru.**
- **Menunda ujian akhir dan penilaian. Bagi sebagian siswa, menunda ujian akhir mereka sampai siswa menguasai sepenuhnya materi yang dipelajari, mungkin merupakan cara terbaik. Tempatkan siswa dalam konteks pembelajaran yang “tidak pernah gagal”. Siswa biasanya memiliki perasaan akan gagal berbagai hal yang mereka lakukan. Memutuskan rantai kegagalan dan menciptakan kepercayaan diri bagi siswa ini merupakan sesuatu yang paling penting bagi guru untuk melakukannya.**

BIMBINGAN MASALAH SOCIAL DAN EMOSIONAL

- **Buatlah sistem penghargaan kelas yang dapat diterima dan dapat diakses. Siswa berkesulitan belajar perlu memahami sistem penghargaan dikelas dan merasa ikut serta di dalamnya. Jangan sampai mereka merasa tidak memiliki kesempatan untuk mendapatkan penghargaan yang diterima siswa lain.**
- **Membentuk kesadaran tentang diri dan orang lain. Membantu siswa menjadi lebih mengenal sikap mereka dan dampaknya pada orang lain merupakan kesempatan yang berarti bagi perkembangan sosial dan emosional.**
- **Mengajarkan sikap positif. Ketika siswa berkesulitan belajar menjadi lebih sadar terhadap sikapnya dan mendapat pemahaman yang lebih baik atas interaksi dengan orang lain, mereka akan merespon dengan baik intruksi-intruksi tentang cara membentuk hubungan yang baik dan lebih positif.**
- **Minta bantuan. Cari bantuan pada teman sejawat disekolah yang mungkin dapat memberikan bantuan.**

PROGRAM KHUSUS ANAK HAMBATAN PENGLIHATAN

- **penggantian teknik membaca dan menulis dengan menggunakan huruf braille. Hambatan untuk memperoleh informasi dari lingkungan dan berpindah dari suatu tempat ke tempat lain dibutuhkan program orientasi dan mobilitas. Sedangkan bagi mereka yang kategori disabilitas penglihatannya ringan perlu dioptimalkan penglihatannya dengan dibantu alat pembesar atau kaca penglihatan yang mengoreksi kemampuan melihat.**
- **Media dan alat bantu teknologi juga dapat memfasilitasi optimalisasi penyandang disabilitas. Fasilitas tersebut berupa media untuk komunikasi yang bersifat audio, optical aid yang menghubungkan dengan auditory, stimulus rabaan/ takil, raised-line Braille system dan the Optacon Scanner.**

HAMBATAN FISIK

- **Jari tangan kaku dan tidak dapat menggenggam.**
- **Ada bagian anggota gerak yang tidak sempurna/lebih kecil dari biasa.**
- **Kesulitan dalam gerakan (tidak sempurna, tidak lentur, bergetar)**
- **Terdapat cacat pada anggota gerak**
- **Anggota gerak layu, kaku, lemah/lumpuh.**
- **Anak dengan gangguan anggota gerak (tunadaksa), contohnya:**
- **Anak layuh anggota gerak tubuh (polio)**
- **Poliomyelitis atau polio, adalah penyakit paralisis atau lumpuh yang disebabkan oleh virus.**
- ***Cerebral palsy* adalah suatu gangguan atau kelainan yang terjadi pada suatu kurun waktu dalam perkembangan anak, mengenai sel-sel motorik di dalam susunan saraf pusat, bersifat dan bersifat kronik.**
- **Anak berkelainan *Cerebral palsy***

KEBUTUHAN KHUSUS HAMBATAN FISIK

- **membina gerak, mobilitas dan aksesibilitas dalam aktivitas dengan lingkungan kehidupan. Penggunaan fisioterapi dan okupasi terapi penting dilakukan. Selain itu penggunaan Prosthetic, Orthotics dan peralatan adaptive bagi aktivitas sehari-hari.**

ANAK DENGAN KECERDASAN DAN BAKAT ISTIMEWA (*GIFTED AND TALENTED*)

- Cerdas istimewa (*gifted* IQ 140-179 and *genius* IQ 180 ke atas) anak dengan IQ di atas rata-rata.
- *Gifted*, yang termasuk dalam golongan ini yaitu mereka yang tidak jenius, tetapi menonjol dan terkenal. Anak cerdas istimewa memiliki ciri-ciri sebagai berikut :
- Membaca pada usia lebih muda, lebih cepat, dan memiliki perbendaharaan kata yang luas.
- Memiliki rasa ingin tahu yang kuat, minat yang cukup tinggi.
- Berinisiatif, kreatif, dan original dalam menunjukkan gagasan.
- Mampu memberikan jawaban-jawaban atau alasan yang logisi, sistematis dan kritis.
- Dapat berkonsentrasi untuk jangka waktu yang panjang, terutama terhadap tugas atau bidang yang diminati.
- Mempunyai daya abstraksi, konseptualisasi, dan sintesis yang tinggi.
- Senang terhadap kegiatan intelektual dan pemecahan masalah.

CIRI GENIUS

- *Genius*, pada kelompok ini bakat dan keistimewaannya telah tampak sejak kecil. Misalnya, umur 2 tahun mulai belajar membaca dan pada umur empat tahun belajar bahasa asing. Kelompok ini mempunyai kecerdasan yang sangat luar biasa. Walaupun tidak sekolah, mereka mampu menemukan dan memecahkan masalah. Jumlahnya sangat sedikit, namun terdapat semua ras dan bangsa, semua jenis kelamin, serta dalam semua tingkatan ekonomi.
- **Ciri-ciri anak jenius:**
- **Punya kemampuan bernalar yang bagus.**
- **Bisa belajar dengan cepat.**
- **Punya perbendaharaan kata yang luas.**
- **Punya kemampuan mengingat yang bagus.**
- **Bisa konsentrasi lama pada hal-hal yang menarik bagi dirinya.**
- **Sensitif perasaannya dan mudah merasa “tertusuk”.**
- **Cepat menunjukkan rasa peduli.**
- **Perfeksionis dan intensif.**

KEBUTUHAN KHUSUS ANAK BERBAKAT DAN CERDAS ISTIMEWA

- **Program khusus yang dapat diberikan kepada anak dengan kategori ini antara lain:
merealisasikan potensi yang ekstra secara penuh dan dibutuhkan percepatan studi (akselerasi) atau pengayaan bidang studi ketika mereka masih belajar di sekolah.**

AUTIS

- **Tidak bermain dengan teman sebaya dengan cara yang sesuai**
- **Terlambat bicara/tak bisa bicara tanpa kompensasi penggunaan isyarat**
- **Penggunaan bahasa yang berulang**
- **Minat yang terbatas dan abnormal dalam intensitas dan fokus**
- **Sensitifitas berlebihan /kurang sensitif**
- **Terdapat bakat-bakat dibidang membaca, aritmatika, menggambar, mengeja, olahraga, komputer**

KEBUTUHAN KHUSUS AUTIS

- **Pembinaan perilaku adaptif melalui modifikasi perilaku.**
- **Pembinaan komunikasi verbal dan non verbal.**
- **Terapi okupasi**
- **Akademik fungsional**
- **Latihan aktivitas kehidupan sehari-hari dan menolong diri sendiri**

KEBUTUHAN KHUSUS TUNA MAJEMUK

- **Sensorimotor**
- **Komunikasi**
- **Menolong diri sendiri**

Terima kasih